



## **SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK : REALISASI SDGs DESA PADA DESA JAKE**

**Lisa Fitriani**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : fitriantilisa69@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Ahli Menteri PPN/Kepala Bappenas bidang Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan yang juga kepala Sekretariat Nasional SDGs mengatakan keberhasilan tujuan SDGs membutuhkan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan yakni pemerintah, masyarakat dan media guna mewujudkan berbagai tujuan dari SDGs. Pemerintah sebagai layanan publik bertanggung jawab dan terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Pelayanan publik aspek kehidupan yang sangat luas. Kepuasan masyarakat merupakan suatu tingkatan diaman kebutuhan, keinginan dan harapan dari masyarakat dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya kesetiaan yang berlanjut. Faktor yang paling penting untuk menciptakan kepuasan masyarakat adalah kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan publik.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, SDGs, Pelayanan Publik

### **1. PENDAHULUAN**

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Ahli Menteri PPN/Kepala Bappenas bidang Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan yang juga kepala Sekretariat Nasional SDGs mengatakan keberhasilan tujuan SDGs membutuhkan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan yakni pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pelaku usaha, akademis dan praktisi serta organisasi masyarakat dan media guna mewujudkan berbagai tujuan dari SDGs.

Pemerintah sebagai layanan publik bertanggung jawab dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Negara Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan menganut asas desentralisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan di daerah, dengan demikian memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah dalam menata sistem pemerintahannya agar tercipta pembangunan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta mendapat partisipasi dari masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2014 dalam Pasal 1 ayat 41 menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran dan kepentingan dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah.



Pelayanan publik menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Dalam kehidupan bernegara, pemerintah memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat yang berkewajiban sebagai abdi negara, baik dalam bentuk peraturan maupun dalam bentuk pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan masyarakat di berbagai bidang. Kepuasan masyarakat merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari masyarakat dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya kesetiaan yang berlanjut. Faktor yang paling penting untuk menciptakan kepuasan masyarakat adalah kinerja dari pemerintah dalam menyediakan pelayanan publik. Dalam kaitannya dengan proses tujuan SDGs desa salah satunya yaitu pembangunan infrastruktur atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat karena desa mempunyai sarana dan prasarana atau infrastruktur yang layak dan memadai akan cepat berkembang, di banding dengan desa yang belum memiliki infrastruktur yang kurang menunjang pelaksanaan kegiatan masyarakat desa.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kaitannya dengan proses tujuan SDGs desa salah satunya yaitu pembangunan infrastruktur atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat karena desa mempunyai sarana dan prasarana atau infrastruktur yang layak dan memadai akan cepat berkembang, di banding dengan desa yang belum memiliki infrastruktur yang kurang menunjang. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk pada Sistem Informasi Pelayanan Publik Dalam Penerapan SDGs Desa Pada Kantor Desa Jake antara lain :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan orang tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pewawancara memberikan pertanyaan kepada informan namun dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh informan. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya (Thalha Alhamid, 2019). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, mengenai Sistem yang akan di buat yaitu system monitoring jaringan berbasis mikrotik menggunakan bot telegram. Adapun wawancara tersebut dilakukan dengan subjek penelitian yaitu Staff Kantor Desa Jake

#### 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan. Salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan

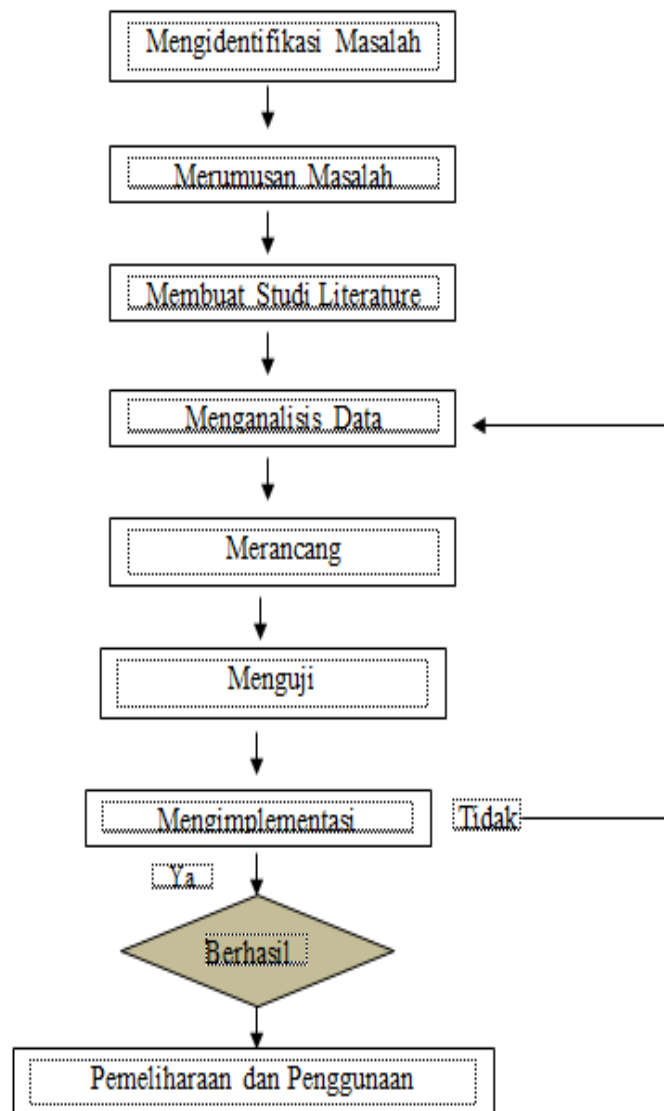
kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Oleh Thalha Alhamid, 2019).

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Oleh Thalha Alhamid, 2019).

## 2.2 Rancangan Penelitian

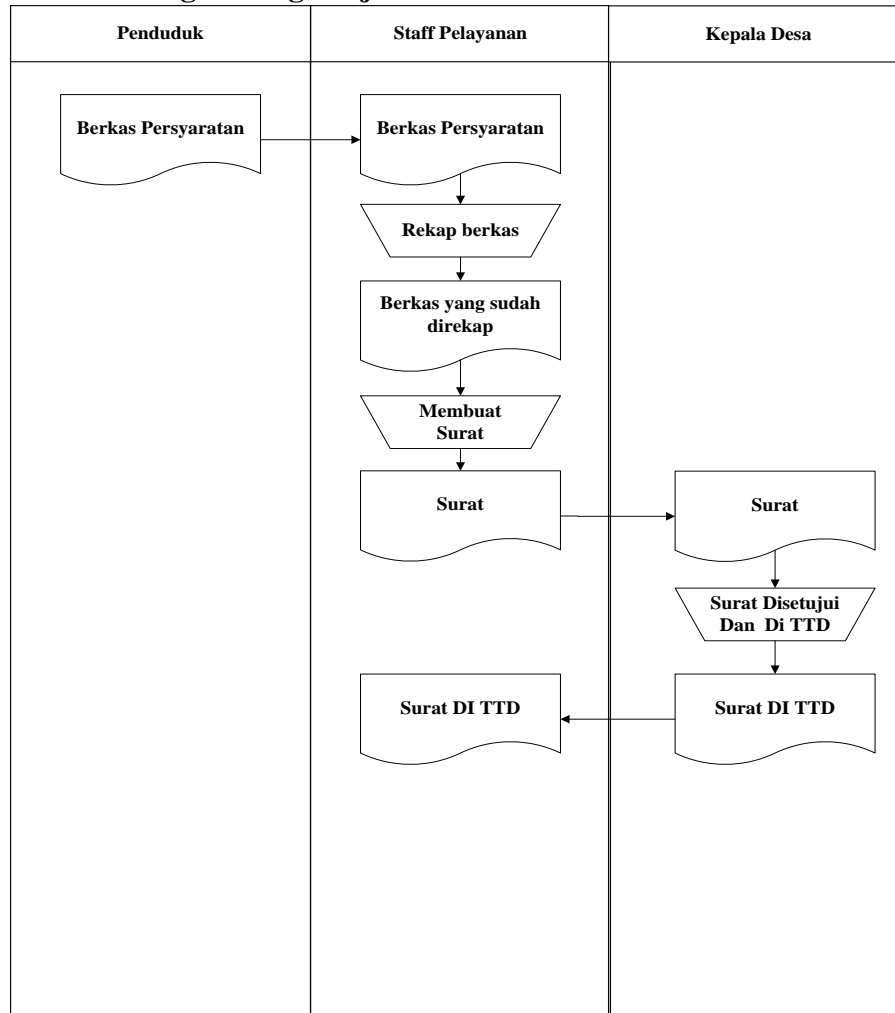
Adapun rancangan dari penelitian ini dapat penulis uraikan dalam bentuk diagram alur seperti dibawah ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan



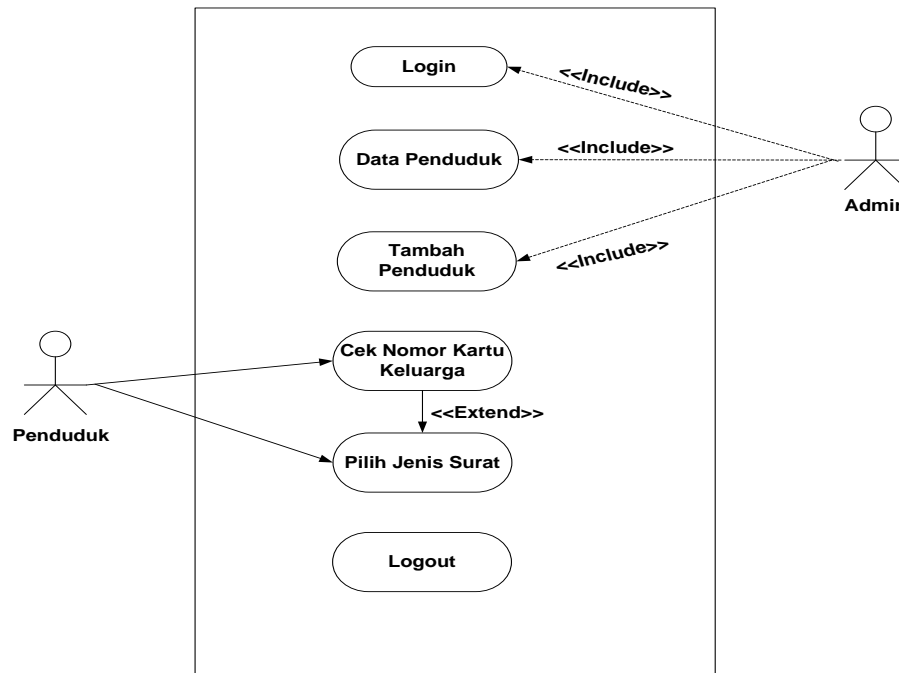
**Gambar 2. Aliran Sistem Yang Sedang Berjalan**

#### 3.2 Analisa Sistem yang Diusulkan

Aliran sistem informasi diusulkan atau yang baru ini terdapat beberapa perubahan-perubahan yang dilakukan dalam proses pembuatan berbagai laporan maupun informasi, dan perubahan dari proses yang dilakukan secara manual menjadi proses yang dilakukan secara komputerisasi, sistem yang terkomputerisasi dalam melakukan Pelayanan pada Desa Mandiri Jake dalam Pelayanan yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat yang melakukan pembuatan surat menyurat dan pelayanan di dikantor Desa Mandiri Jake.

#### 3.3 Uce Case Diagram

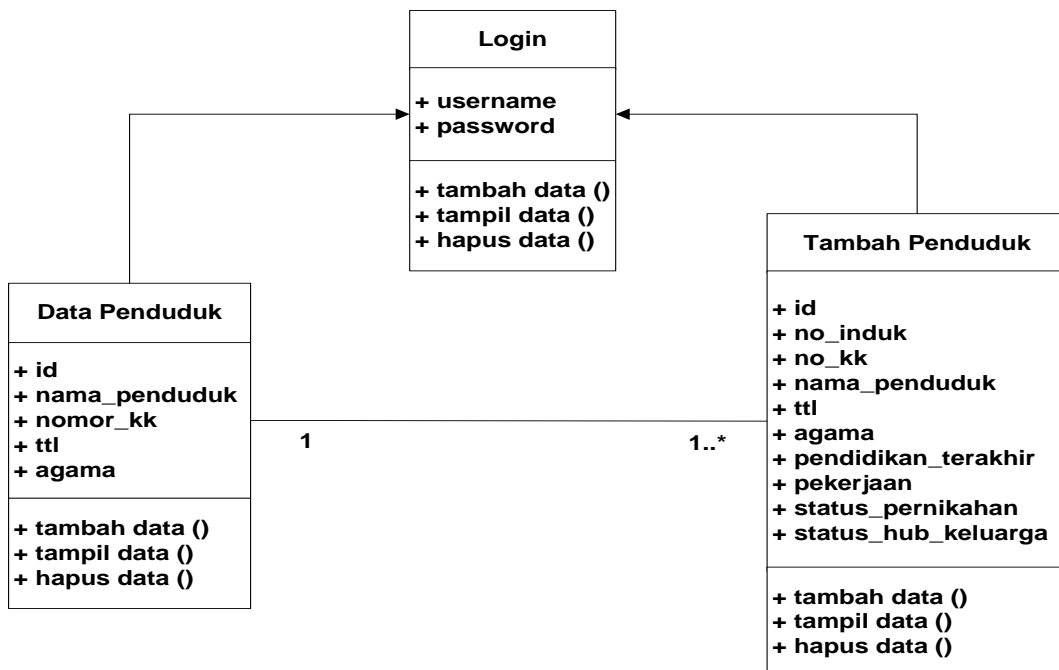
Dalam Use case diagram ini digambarkan bagaimana Actor (*Admin*) berintegrasi dengan system pada Pelayanan Publik Jake dalam Pelayanan yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat yang melakukan pembuatan surat menyurat dan pelayanan di dikantor Desa Mandiri Jake. *Use case* Diagram digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Uce Case Diagram

### 3.4 Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang menunjukkan class-class yang ada di sistem dan hubungannya secara logic. Class diagram yang dibuat pada tahap design ini, merupakan deskripsi lengkap dari class-class yang ditangani oleh sistem, dimana masing-masing class telah dilengkapi dengan atribut dan operasi-operasi yang diperlukan.



Gambar 4. Class Diagram



### 3.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem telah selesai, termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. perancangan sistem informasi Pelayanan Publik pada Desa Jake Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan spesifikasi hardware sebagai berikut.

#### 1 Halaman Form Login Admin

Pada gambar dibawah ini menampilkan menu login untuk login admin yang ingin membuka atyau mengubah data masyarakat.

Gambar 5. Halaman Form Login Admin

#### 2 Halaman Tambah Penduduk

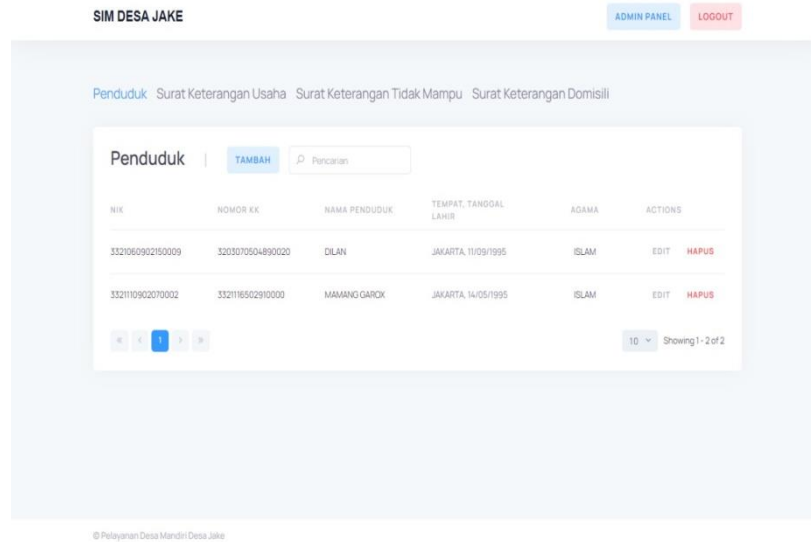
Halaman Tambah Penduduk ini hanya bisa digunakan oleh admin, Untuk membuka sistem ini seorang admin, harus mengetahui username dan passwordnya.

Gambar 6. Halaman Tambah Penduduk



### 3 Halaman Data Penduduk

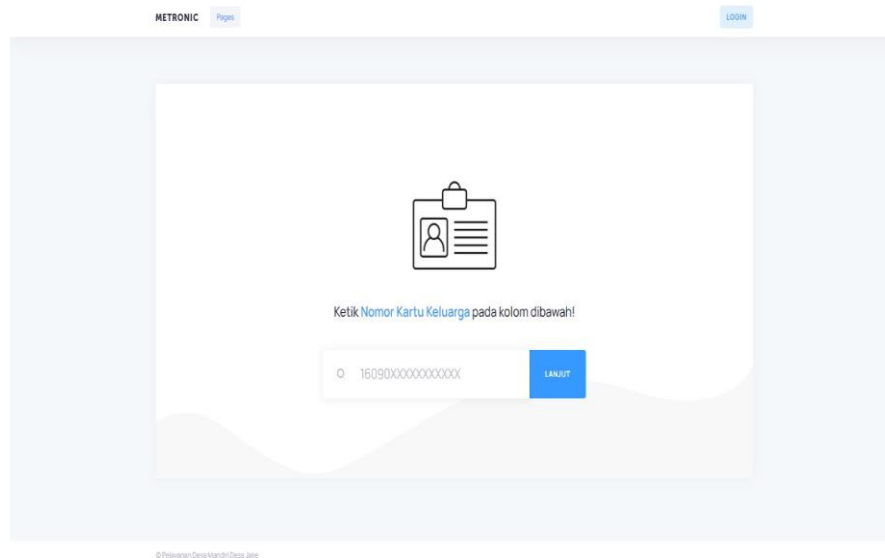
Halaman data penduduk ini hanya bisa digunakan oleh admin, Untuk yang membuka sistem ini seorang admin, harus mengetahui username dan passwordnya.



**Gambar 7. Halaman Data Penduduk**

### 4 Halaman Cek Nomor Kartu Keluarga

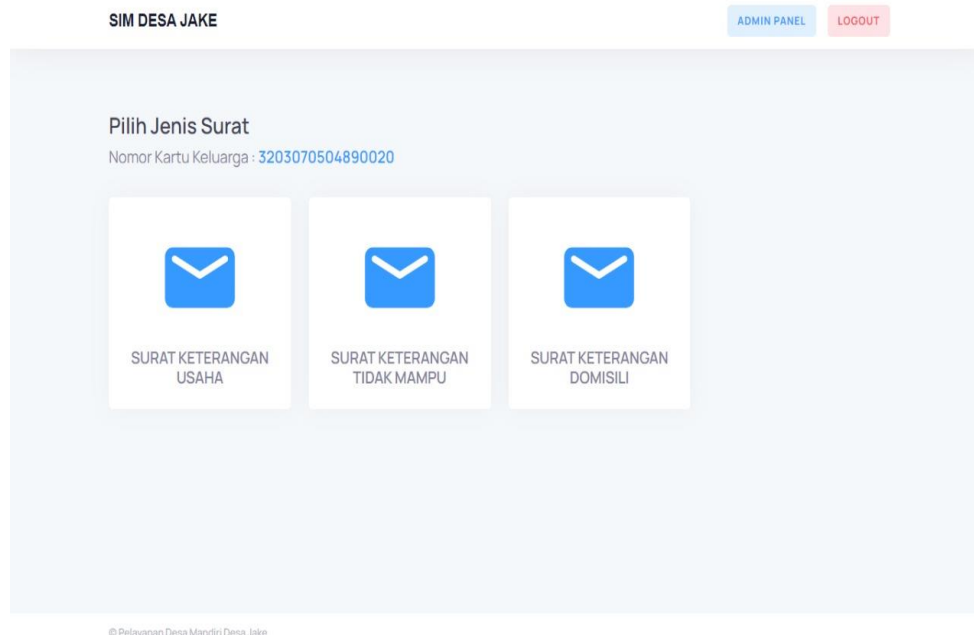
Halaman Cek Nomor Kartu Keluarga ini hanya bisa digunakan oleh user, Untuk membuka sistem ini.



**Gambar 8. Halaman Cek Nomor Kartu Keluarga**

### 5 Halaman Pilih Jenis Surat

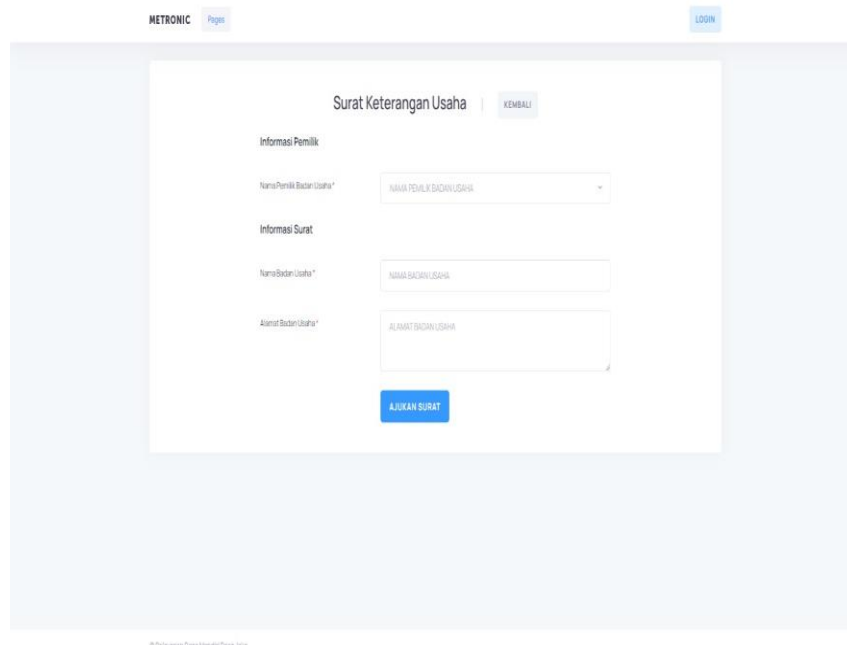
Halaman Pilih Jenis Surat ini hanya bisa digunakan oleh user, Untuk membuka sistem ini user bisa memilih surat yang akan dibuat.



**Gambar 9. Halaman Pilih Jenis Surat**

## 6 Halaman Surat Keterangan Usaha

Halaman Pilih Surat Keterangan Usaha ini hanya bisa digunakan oleh user, Untuk membuka sistem saat user memilih surat keterangan usaha yang akan dibuat.



**Gambar 10. Halaman Surat Ketengan Usaha**

## 7 Halaman Surat Keterangan Tidak Mampu

Halaman Pilih Surat Keterangan Tidak Mampu ini hanya bisa digunakan oleh user, Untuk membuka sistem saat user memilih surat Keterangan Tidak Mampu yang akan dibuat.





**Gambar 11. Halaman Surat Ketengan Tidak Mampu**

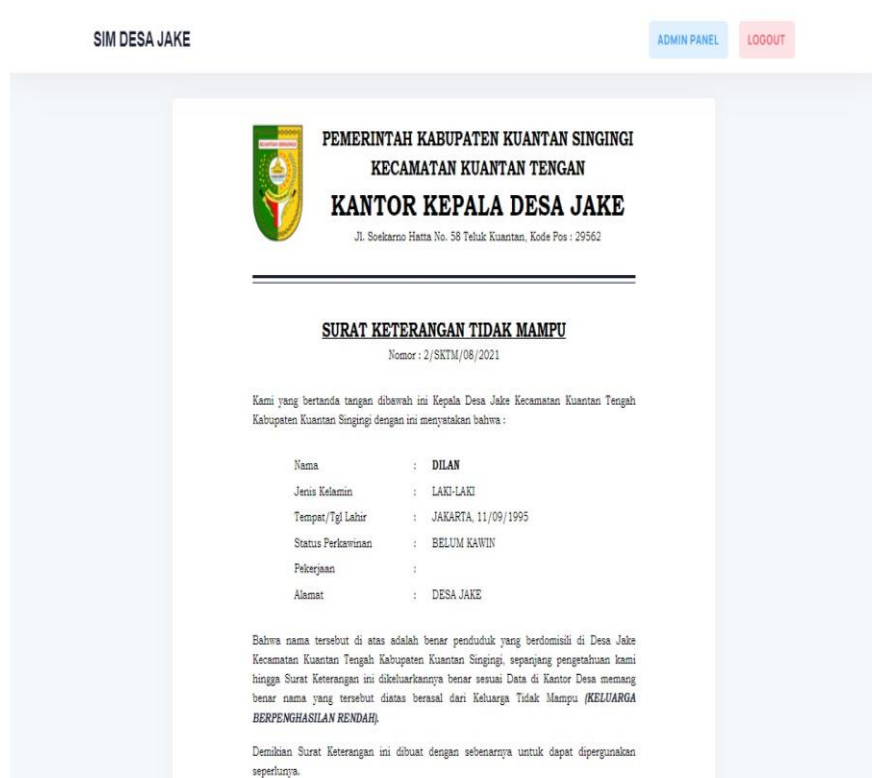
## 8 Cetak Surat Keterangan Usaha

Cetak Surat Keterangan Usaha ini hanya bisa digunakan oleh admin, Untuk membuka sistem saat admin mencetak surat yang telah dibuat.

**Gambar 12. Halaman Surat Ketengan Usaha**

## 9 Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu

Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu ini hanya bisa digunakan oleh admin, Untuk membuka sistem saat admin mencetak surat yang telah dibuat.



**Gambar 13. Halaman Surat Ketengan Tidak Mampu**

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab - bab sebelumnya serta hasil pembahasan dari perancangan sistem informasi Pelayanan yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat yang melakukan pembuatan surat menyurat dan pelayanan di kantor Desa Mandiri Jake pada aplikasi perancangan sistem informasi Pelayanan Publik pada Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Dengan adanya aplikasi perancangan sistem informasi Pelayanan Publik pada Desa Jake ini dapat mempermudah penduduk dalam proses pembuatan surat dan juga proses pengajuan permohonan tersebut.
- 2 Dengan adanya aplikasi perancangan sistem informasi Pelayanan Publik pada Desa Jake ini selain dapat memecahkan permasalahan yang ada juga dapat membuat data surat menjadi terkomputerisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfajri, dkk, Pelatihan dan Pemberdayaan Tunas Sustainable Development Goals (SDGs) Siswa Tingkat SMA/MA Sederajat Di Kota Pekanbaru Untuk Mewujudkan Tujuan Sustainable Cities And Communities Dan Responsible Consumption And Production, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Vol.4, No. 2, 2020), 127.



- Daulay, A. R., Yuniarti, E., Fauzi, F., Noviana, L., Gusdini, N., Nining, E., ... & Thamrin, F. D. Mendorong Sustainable Development Menuju Kesejahteraan Rakyat Indonesia.
- Dede Ruslan. (2016). Evaluasi Millenium Development Goals (MDGs) Dalam Menanggulangi Kemiskinan dan kelaparn Menuju Sustainable Development Goals (SDGs) di Kota Medan.
- Felix Aglen Ndaru. (2015). Collaborative Governance di kabupaten kulon progo melalui program one village one sister company dalam penanggulangan kemiskinan.
- F Haswan, H Nopriandi., Perancangan Model Sistem Informasi Penjualan Batik Kuansing. Jurnal Teknik Komputer 6 (2), 207-211, 2020
- Ishartono & Santoso Tri Raharjo. (2016). Sustainable Development Goals (Sdgs) Dan Pengentasan Kemiskinan.
- Lestari, Umi Fitriana. 2017. Collaborative Governance Program One Village One Product di Kabupaten Bantul Tahun 2016.
- Nusantara, R. (2017). Model Kemitraan Strategis Pada Bisnis Ritel (Kajian Komunikasi Bisnis Pada Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik). Jurnal Universitas Paramadina, 14, 1534-1548.
- Rahadian, A. H. (2016, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).
- Rahman, Abdul. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Asep jihad dan Abdul Haris (2008). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo Depdiknas (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas Dirjen.
- Pandansari, T. (2016). Tingkat ketergantungan, kompleksitas pemerintah, dan tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 19(3), 463.
- Wahyu Andika, G. Analisis Tingkat Pertumbuhan dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Blitar Tahun 2008-2013 The Analysis of Growth and Economic Potential in Blitar Regency 2008-2013.
- Wahyudi, J. (2017). Kontribusi Koperasi dalam Upaya Pencapaian Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus KUD Bahagia Kabupaten Pati). URECOL, 9-16.